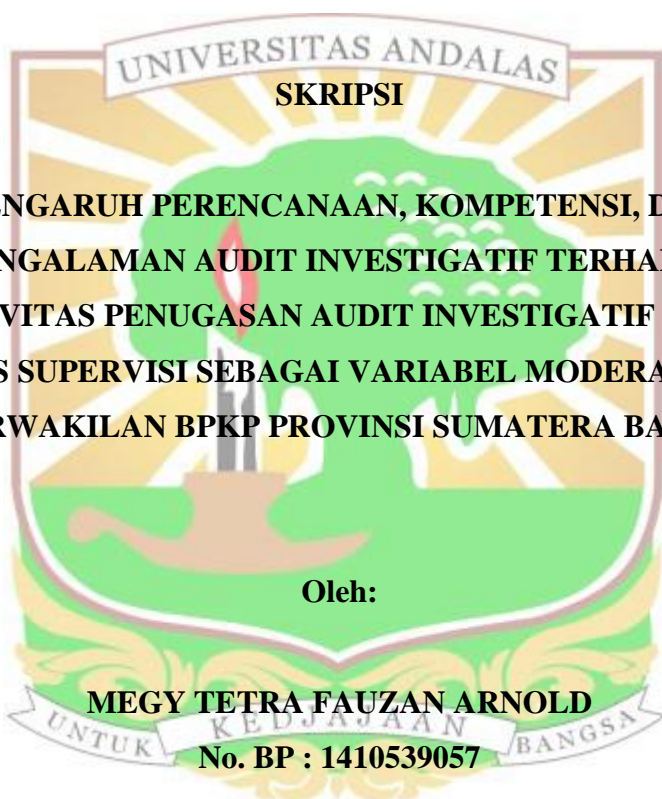




**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**



UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

**PENGARUH PERENCANAAN, KOMPETENSI, DAN
PENGALAMAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP
EFEKTIVITAS PENUGASAN AUDIT INVESTIGATIF DENGAN
AKTIVITAS SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:

MEGY TETRA FAUZAN ARNOLD

No. BP : 1410539057

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana*

PADANG

2016

Dosen Pembimbing

DR. YUSKAR SE, MA., CA., AK

	No. Alumni Universitas	MEGY TETRA FAUZAN ARNOLD	No. Alumni Fakultas 2840
	BIODATA		

a) Tempat/Tgl Lahir: Padang, 4 July 1990 b) Nama Orang Tua: Arnold Kasman dan Osmita c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: S1 Akuntansi e) No. BP: 1410539057 f) Tanggal Lulus: 10 Januari 2017 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,29 i) Lama Studi: 2 Tahun j) Alamat: Jalan Raya Pulai No 11 Batang Kabung Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat.

PENGARUH PERENCANAAN, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP EFEKTIVITAS PENUGASAN AUDIT INVESTIGATIF DENGAN AKTIVITAS SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA BARAT

Skripsi oleh: Megy Tetra Fauzan Arnold
Pembimbing: Dr. Yuskar SE, MA., CA., Ak

ABSTRACT

This study aimed to analyze: (1) The effect of audit plan at West Sumatra province BPKP office to investigative audit effectivity, (2) effect of auditor competence at West Sumatra province BPKP office to investigative audit effectivity, (3) effect of the auditor experience at West Sumatra province BPKP office to investigative audit effectivity, and (4) the moderating effect of supervision onto the effect of audit plan at West Sumatra province BPKP office to investigative audit effectivity.

Population in this study is the auditor who worked on West Sumatra province BPKP office which amount to 75 people. Samples taken as many as 29 investigative auditors using nonprobability sampling with specific criteria method. Data is collected using a questionnaire tools. Data analysis method used in this study are multiple regression analysis and moderated regression analysis. Test used in this study are classic assumption test and hypothesis testing by t-test and F-test.

The results showed that: (1) Audit plan have positive and significant effect on investigative audit effectivity. This is shown by the t value of 2,246 which is greater than t table 2,052. (2) Auditor's competence have positive but not significant effect on investigative audit effectivity. This is shown by the t value of 1,645 which is lower than t table 2,052. (3) Auditor's experience have positive but not significant effect on investigative audit effectivity. This is shown by the t

value of 1,459 which is lower than t table 2,052. (4) Supervision does not moderate the effect of audit plan at West Sumatra province BPKP office to investigative audit effectivity. This is shown by the t value of -1,992 which is lower than t table 2,052. Alltogether variables shown significant effect on investigative audit effectivity. This is shown by the F value of 13,788 which is greater than F table 2,99.

Keyword : Audit plan, Competence, Experience, Supervision, Investigative Audit Effectivity

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh perencanaan audit di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap efektivitas penugasan audit investigatif, (2) pengaruh kompetensi auditor perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap efektivitas penugasan audit investigatif, (3) pengaruh pengalaman auditor perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap efektivitas penugasan audit investigatif, dan (4) pengaruh moderasi aktivitas supervise terhadap pengaruh perencanaan audit di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat pada efektivitas penugasan audit investigatif

Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat sebanyak 75 orang. Sampel diambil sebanyak 29 auditor investigatif dengan menggunakan metode non probabilitas sampling dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis*(MRA). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penugasan audit investigatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,246 yang lebih besar dari t tabel 2,052. (2) Kompetensi auditor berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap efektivitas penugasan audit investigatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,645 yang lebih kecil dari t tabel 2,052. (3) Pengalaman auditor berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap efektivitas penugasan audit investigatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,459 yang lebih kecil dari t tabel 2,052. (4) Aktivitas supervisi juga tidak memoderasi pengaruh perencanaan audit di perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap efektivitas penugasan audit investigatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,992 yang lebih kecil dari t tabel 2,052. Secara bersama-sama seluruh variabel yang diuji berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penugasan audit investigatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung 13,788 yang lebih besar dari F tabel 2,99.

Kata Kunci : Perencanaan Audit, Kompetensi, Pengalaman, Supervisi, Efektivitas Audit Investigatif